

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, karena dalam penelitian harus terjun langsung di Wonosalam Demak. Penelitian lapangan ini biasanya dengan penelitian kualitatif, sebagaimana dalam meneliti tidak memerlukan pengetahuan yang mendalam melainkan pengetahuan dari peneliti secara langsung dengan terjun ke lapangan untuk mencari data yang diinginkan. Dalam hal ini peneliti memilih lokasi yang akan diteliti untuk pengamatan yang berada di desa Getas Wonosalam Demak. Sehubungan dengan hal ini peneliti akan memaparkan mengenai kerukunan inter umat beragama tersebut.

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan kerukunan yang digunakan pada metode deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan cara mengamati objek secara alamiah, yang mana peneliti ini adalah instrumen kunci dari penelitian itu sendiri. penelitian kualitatif tersebut berupaya mempertahankan bentuk serta pemikiran yang terdapat dalam perilaku manusia yang terjadi secara langsung.¹ Pada pendekatan kualitatif yang diambil yaitu data-data yang dibutuhkan berupa informasi mengenai fenomena yang terjadi pada suatu masyarakat dengan tersebut penelitian ini diambil data-data dari pengurus Rifa'iyah, serta anggota atau masyarakat Rifa'iyah di Desa Getas Wonosalam Demak.

Penelitian yang dipaparkan tersebut menggunakan penelitian yang sesuai dari data yang dihasilkan, dimana peneliti mencari data secara langsung dengan bertemu untuk mendapatkan informasi yang dicari sesuai fakta, sehingga peneliti dapat mengemukakan mengenai fenomena-fenomena sosial yang terjadi dengan menggunakan konsep dan menyatukan fakta sosial yang ada.²

¹ Ditha Prasanti, *Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan*. Jurnal Lontar. Vol 6 No. 1 2018,16

² Masri Singaribun, dan Sofian Efendi. *Metode Penelitian Servei*. (Jakarta: Pustaka LP3ES 1989)14.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Getas khususnya di dukuh Bomo Kecamatan Wonosalam Demak. Kegiatan penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai April 2023. Adapun fokus dalam penelitian tersebut yaitu mengenai “kerukunan interumat beragama pada masyarakat Rifa’iyah” yang akan diketahui pada saat penelitian tersebut.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan pada penelitian kualitatif disebut dengan informan, sebagaimana diketahui bahwa informan merupakan seseorang yang mengetahui tentang keterlibatan atau bersangkutan mengenai kondisi sosial yang akan dikaji dalam fokus penelitian tersebut.³ Informan pada penelitian ini yaitu, pengurus Rifa’iyah, Kiai Rifa’iyah, serta masyarakat dukuh Bomo yang mengikuti organisasi Rifa’iyah.

Peneliti memilih purposive sampling dan snowball sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan kriteria khusus atau pertimbangan pada karakter dari sampel atau subjek penelitian yang akan diteliti, dimana peneliti saat mencari data harus langsung pada orang yang ahli atau mengerti peristiwa tersebut. Snowball sampling adalah teknik yang multi tahapan yang dimulai dari beberapa orang kemudian meluas yang mendasari hubungan-hubungan terhadap responden. Teknik sampling snowball digunakan untuk dapat diandalkan serta bermanfaat pada penelitian sebagai sasaran, penelitian ini dilakukan melalui keterkaitan hubungan dalam suatu kelompok, sehingga penelitian tersebut tercapai jumlah sample yang dibutuhkan.⁴

D. Sumber Data

Dalam pengumpulan sumber data, dibutuhkan dua cara untuk mengumpulkan sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer merupakan sumber yang berisikan hasil dari penelitian atau tulisan, yang mana adalah karya asli dari peneliti, dan sumber data sekunder adalah sumber data yang berisi hasil penelitian yang dipublikasikan penulis yang tidak secara langsung dari

³ Harapah, Sapiah. *Penelitian Kualitatif*. (Sumatra Utara: Wal ashri Publishing, 2020), 61.

⁴ Nurdiana Nina. *Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan*. Comtech. Vol 5 No.2, 2014. 1112.

peneliti.⁵ Sedangkan data sekunder didapatkan dari catatan atau bukti yang sudah tersusun yang sudah dipublikasikan maupun belum dipublikasikan. Data sekunder dan penelitian ini berupa catatan laporan atau berdirinya Rifa'iyah dan lainnya.

Sumber data yang diperoleh ini disusun dengan menggunakan tabel agar mudah dalam mengklasifikasikan pada setiap organisasi yang terdapat di Getas Wonosalam Demak yang meliputi; Rifa'iyah, NU, Muhammadiyah sebagai berikut :

Tabel 3.1 : Tabel Sumber Data

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	B.M	Kiai Masjid Rifa'iyah	Dk. Bomo
2	B.S	Ranting Rifa'iyah	Dk. Bomo
3	B.G	Anggota Organisasi Rifa'iyah	Dk. Bomo
4	B. M	Anggota Organisasi Rifa'iyah	Dk. Bomo
5	I.K	Anggota Organisasi Rifa'iyah	Dk. Bomo
6	B.M	Kepengurusan Organisasi Nahdlatul Ulama	Dk. Prayungan
7	B.R	Anggota Organisasi Nahdlatul Ulama	Dk. Prayungan
8	B.B	Anggota Organisasi Nahdlatul Ulama	Dk. Prayungan
9	B.S	Anggota Organisasi Nahdlatul Ulama	Dk. Prayungan
10	F.H	Anggota Organisasi Muhammadiyah	Dk. Getas
11	N.A	Anggota Organisasi Muhammadiyah	Dk. Getas
12	S.M	Anggota Organisasi Muhammadiyah	Dk. Getas

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini terdapat teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui informasi serta memperoleh data yang sesuai fakta, teknik pengumpulan data dibagi menjadi tiga yaitu: Pertama, Observasi penelitian dilakukan secara langsung, pada saat melakukan observasi peneliti hanya mengamati kegiatan yang dilakukan tidak ikut serta dalam kegiatan yang diadakan melainkan

⁵ Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Banjarmasin: Antasari Press, 2011),41.

hanya mengamati serta bertanya hal-hal yang dilakukan saja. Kedua, Wawancara dilakukan pada saat ingin memperoleh data dan an mempersiapkan dengan metode terstruktur, dimana menyusun pertanyaan dengan topik yang akan dibahas dengan tanya jawab. Ketiga, Dokumentasi peneliti mengambil foto dari kegiatan yang sedang dilakukan, sebagaimana data tersebut sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar mengikuti atau secara langsung ke tempat penelitian tersebut.

Adapun Teknik Pengumpulan Data yang diperoleh sebagai berikut :

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi menurut Werner dan Schoepfle adalah suatu proses pengamatan secara sistematis yang dipahami dari aktivitas manusia serta dari pengaturan fisik dari kegiatan yang berlangsung secara terus menerus dari aktivitas yang dialami secara alami untuk mendapatkan fakta.⁶ Peneliti memilih jenis pendekatan ini digunakan untuk beberapa alasan, yaitu Pertama, dengan pendekatan kualitatif dimana data-data yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai gejala fenomena yang terjadi pada masyarakat pada suatu daerah dengan tersebut peneliti mengambil data-data dari masyarakat sekitar dan dari pengurus aliran Rifa'iyah.

Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan data atau informasi yang sesuai dengan kondisi yang terjadi , dengan peneliti bertemu secara langsung. Kedua, peneliti memaparkan tentang objek yang diteliti secara sistematis dengan mencatat semua hal yang diteliti. Ketiga, peneliti juga menjelaskan mengenai fenomena-fenomena sosial yang terjadi dengan mengembangkan fakta sosial yang sudah ada. Objek yang diobservasi yaitu antara lain : mengamati kegiatan keagamaan masyarakat Rifa'iyah dan mengamati lokasi penelitian yang berada di lingkungan dukuh Bomo Desa Getas untuk mendapatkan gambaran umum.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik untuk mengumpulkan data melalui sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek saat diwawancarai atau cara yang dilakukan akan mendapatkan data secara langsung dengan bertatap muka dengan narasumber yang

⁶ Hasyim Hasanah. *Teknik-Teknik Observasi*. Jurnal at-Taqaddun. Vol 8 No. 1, 2016. 25.

menjadi subjek penelitian.⁷ Wawancara digunakan dalam teknik pengumpulan data karena untuk menemukan permasalahan yang diteliti serta saat peneliti ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit maupun kecil.

Pada saat penelitian berlangsung peneliti menggunakan metode wawancara bebas terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan orang dalam masyarakat dengan wawancara dengan topik secara bebas, tidak terfokus pada satu topik serta narasumber dapat menjawab pertanyaan secara bebas juga melainkan dengan menggunakan pedoman atau bahan pertanyaan yang sudah disiapkan terlebih dahulu. Sedangkan wawancara mendalam adalah suatu metode pengumpulan data kualitatif yang menggunakan data secara mendalam tentang fenomena yang terjadi saat akan diteliti. wawancara secara mendalam ini berguna bagi peneliti untuk mendapatkan informasi secara nyata atau detail dari perilaku seseorang yang diteliti.⁸ Metode wawancara mendalam ini digunakan untuk mewawancarai dengan merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan tema penelitian, pertanyaan tersebut ditujukan kepada seseorang yang mengetahui Rifa'iyah di Dukuh Bomo serta pada masyarakat sekitar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan dari peristiwa yang sudah terjadi atau berlalu. Sebagaimana diketahui bentuk dokumentasi berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang atau bisa diartikan sebagai cara untuk mencari sebuah data dengan bentuk variabel yaitu berupa catatan, majalah, buku-buku dll. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi sebuah data yang dihasilkan dari wawancara atau observasi yang bersempur dari dokumen maupun rekaman seperti dari dokumen, foto-foto atau lain sebagainya. Metode dokumentasi ini merupakan cara yang paling sederhana, karena pada saat meneliti jika terdapat kekeliruan mudah untuk menggulangnya sebab sumber data yang dihasilkan akan tetap dan tidak akan berubah.⁹

⁷ Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 75.

⁸ Morisaan, *Riset Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2019),83.

⁹ Zuhry Abdusamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (makassar : Syakir Media Press, 2021), 150.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk membaca rangkaian kegiatan Rifa'iyah yang sedang berlangsung serta mempelajari data mengenai Rifa'iyah di Dukuh Bomo Desa Getas, baik secara tertulis maupun tidak tertulis.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif serta untuk dapat memperoleh kepercayaan dari kebenaran data yang dihasilkan, dimana data yang didapatkan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pada saat keabsahan data dilakukan maka harus ada pengecekan data yang merupakan cara untuk mengurangi kesalahan dari data yang didapatkan agar tidak terjadi saat data akhir dari penelitian. Maka dari itu dibutuhkan keabsahan data dengan melakukan triangulasi.

Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat untuk menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data atau sumber data yang sudah ada. Triangulasi penelitian ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data untuk mengecek kredibilitas data dari berbagai teknik pengumpulan data serta berbagai sumber data.¹⁰ Terdapat tiga macam triangulasi sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu cara membandingkan data yang dihasilkan dari informasi yang diperoleh dengan informan yang berbeda-beda.¹¹ Misalnya pada saat melakukan wawancara data yang diperoleh tersebut dibandingkan satu persatu dari informan yang telah diwawancarai dengan hasil wawancara dengan dokumen yang ada , yaitu sebagai berikut :

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan teknik yang digunakan untuk menguji dari sebuah data yang diperoleh dengan cara pengecekan terhadap data yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Adapun data yang dihasilkan berbeda, maka peneliti dapat memusyawarahkan dengan sumber data yang bersangkutan supaya dapat memastikan data yang sesuai dengan kondisi yang

¹⁰ Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu, 2020).154-155.

¹¹ Bachttiar. Meyakini Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol 10 No. 1, 2010.56.

ada. Penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai pengurus Rifa'iyah serta masyarakat kaum Rifa'i.

3. Trianggulasi Waktu

Trianggulasi waktu digunakan untuk validitas dari data yang berkaitan dengan suatu perubahan dari perilaku atau kondisi manusia yang mengalami perubahan dari dulu hingga sekarang ini. Untuk memperoleh data yang nyata, maka digunakan sebuah observasi sebagai cara untuk mengamati kondisi yang terjadi bukan hanya sekali pengamatan tetapi secara langsung pada penelitian yang dilakukan.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong, proses analisis data kualitatif ini dengan cara menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu terdapat pada saat wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam penulisan lapangan serta dokumen pribadi, gambar dan lain sebagainya. Pada penelitian ini digunakan teknik analisis data antara lain sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh data atau informasi dengan mengumpulkan fakta-fakta yang terdapat dilapangan. Proses pengumpulan data dilakukan sesudah data diperoleh dengan menggunakan teknik-tenik analisis taksonomi, analisis tema dan lain sebagainya. Dengan tersebut penelitian dapat diterapkan kedalam sistem statistik logika, noorparametrik, etika maupun estetika. Sedangkan pada contoh oprasionalnya, seperti halnya logika, dan juga pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif yang telah dimulai seja peneliti mulai melakukan data, dengan pemilihan data yang penting maupun tidak penting.¹²

2. Reduksi Data

Redukasi data yaitu merangkum, atau memilih hal-hal yang pokok, atau memfokuskan pada hal-hal penting, serta dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Redukasi data dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi adalah usaha membuat rangkuman yang inti, dimana terdapat proses dan pernyataan-pertanyaan yang perlu dijaga agar tetap berada pada data penelitian. Reduksi data ini digunakan saat penelitian karena digunakan terus menerus paada saat penelitian untuk

¹² Muslimah. Ahmad. *Memilih Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data Kualitatif*. Proceedings. Vol 1, No. 1, Desember 2021. 179.

mendapatkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data yang dilakukan.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah bentuk dari sebuah informasi yang berurutan dalam penarikan kesimpulan atau pada pengambilan tindakan, yang membutuhkan tahap dengan dilakukan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif yang biasanya berbentuk naratif, sehingga diperlukannya penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan yaitu untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian yang terdapat pada gambaran keseluruhan. Pada saat meneliti dengan menggunakan penyajian data yaitu untuk mengklasifikasikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang dimulai pada pengkodean dan pada setiap subpokok permasalahan.

4. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi ini merupakan proses akhir dalam analisis data yang dilakukan peneliti untuk menyimpulkan kesimpulan pada data-data yang sudah diperoleh. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk mencari makna data yang dihasilkan dengan mencari hubungan, persamaan, serta perbedaan. Kegiatan penarikan kesimpulan dilakukan agar dapat memandangkan kesesuaian pernyataan pada subjek penelitian dengan makna yang terdapat pada konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.¹³

¹³ Siyoto Sandu, dan Ali Sodik M. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing),124.